

Perluasan prosedur audit aset tetap pada model integrasi ISO 55000: Sebuah tinjauan literatur

Vero Deswanto

Universitas Mercu Buana, Jakarta

E-mail: vero_deswanto@mervcubuana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan dalam pengembangan model pelaksanaan audit aset tetap dengan pendekatan konsep manajemen aset berintegrasi ISO 55000, sebagai kontribusi bidang audit dan akuntansi terhadap pengelolaan aset tetap. Penelitian dilakukan dengan mereview artikel/jurnal penelitian, standar ISO 55000, standar akuntansi, dan standar audit, dengan fokus pengamatan bidang audit dan manajemen aset. Penelitian melalui tinjauan literasi sebagai dasar pengembangan konsep teoritis yang berdampak solutif terhadap fenomena pengauditan dan pengelolaan aset tetap. Pengembangan model audit aset tetap, memperluas fokus audit asset dengan model audit berbasis risiko dan optimalitas nilai asset berdasarkan standar manajemen aset. Batasan jumlah dan luas cakupan literasi memungkinkan terjadinya bias hasil penelitian, perlunya penelitian lanjutan dalam memastikan kemampuan model dalam menyelesaikan permasalahan aspek audit aset tetap secara luas. Tinjauan literasi ini mengembangkan konsep dalam praktek audit aset tetap. Kontribusi penelitian dalam mengembangkan konsep praktis pelaksanaan audit aset tetap yang mendukung tujuan strategis perusahaan. Penelitian ini sebagai tinjauan literasi yang mampu memberikan konsep praktis audit asset tetap berbasis risiko dan maksimalisasi nilai aset melalui integrasi ISO 55000.

Kata Kunci: Audit aset tetap, Integrasi iso 55000, Manajemen aset, Maksimalisasi nilai aset.

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art23](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art23)

PENDAHULUAN

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK, 2013). Pengadaan aset tetap merupakan hasil dari aktivitas investasi aset tetap berwujud yang digunakan untuk mendukung atau menghasilkan pendapatan perusahaan. Pentingnya audit manajemen aset sebagai monitoring pengendalian investasi aset yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Lemahnya monitoring dan evaluasi melalui proses audit aset tetap dapat menimbulkan permasalahan bagi perusahaan, *cost overhead* aset tetap yang tinggi merupakan salah satu sebab tutupnya perusahaan (Economy.okezone.com, 2021).

Audit sebagai kegiatan pengamatan, verifikasi, merekonsiliasi suatu objek pemeriksaan untuk mendapatkan kelemahan, ketidaksesuaian operasional berbasis risiko yang berpotensi negatif terhadap perusahaan baik secara ekonomis maupun nonekonomis. Hal ini sesuai dengan definisi audit sebagai proses evaluasi dari kumpulan bukti dari informasi oleh auditor yang memiliki kompetensi dan sikap dan etika profesional, dengan menghasilkan laporan kesesuaian objek audit terhadap standar/kebijakan maupun regulasi yang ditetapkan (Arens & Elder, 2015). Fenomena yang berhubungan pada aspek kesesuaian standarisasi dalam penetapan lingkup audit aset tetap akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, kegagalan auditor dalam menginvestigasi risiko kesalahan dalam mengklasifikasikan aset tetap, termasuk perhitungan estimasi penyusutan aset yang tidak wajar (beritajatim.com, 2021).

Penelitian ini memfokuskan pengamatan literasi untuk perluasan prosedur audit berdasarkan manajemen aset terintegrasi ISO 55000. Siklus dalam pengelolaan aset dimulai dari proses pengadaan aset, persiapan operasionalisasi aset, pemeliharaan aset, hingga penghapusan atau pemusnahan aset (Frolov et al., 2010). Manajemen aset seringkali merupakan konsep untuk memaksimalkan penghematan biaya dalam ekonomi global yang kompetitif karena kompleksitas intrinsiknya, terutama

di banyak negara berkembang. Manajemen aset dalam industri proses harus mempertimbangkan fase *commissioning*, operasional, dan akhir masa pakai aset fisik saat memulai proyek desain dan implementasi (Ouertani et al., 2008).

METODOLOGI TINJAUAN LITERATUR

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati beberapa jurnal penelitian terkait dengan pelaksanaan audit aset fisik, standar audit dan akuntansi aset tetap. Penelitian yang khusus membahas prosedur audit aset tetap dengan mengintegrasikan kepentingan akuntansi dan kesesuaian terhadap model manajemen aset ISO 55000, dan untuk memberikan kajian secara teori berdasarkan praktek praktis.

TINJAUAN LITERATUR

Standar dan Regulasi

Penelitian mengenai perluasan prosedur audit aset tetap diamati dari hubungan antar literasi standar akuntansi, dan standar audit serta standar internasional manajemen aset yang berfokus pada peningkatan nilai aset perusahaan berdasarkan siklus aset. Standar auditing membahas tentang kriteria dan mutu kinerja proses audit dengan memasukkan unsur standar manajemen aset yang telah mengidentifikasi umum lingkungan aset secara luas.

	Definisi	Hubungan Audit	Hubungan Manajemen Aset
PSAK 16 Ikatan Akuntan Indonesia Lingkup: Nasional	Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau pengadaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.	Audit pada kesesuaian standar akuntansi, dengan lingkup audit: a. Pengukuran saat pengakuan b. Pengukuran setelah pengakuan c. Penyusutan d. Penghentian Pengakuan	a. Definisi asset b. Tujuan dan fungsi aset tetap c. Kepemilikan aset tetap
SA 150 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Lingkup: Nasional	Standar auditing berkaitan berkaitan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja proses audit, dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur audit. Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan pelaporan audit.	a. Standar Umum b. Standar Pekerjaan Lapangan c. Standar Pelaporan	Penetapan lingkup dan mekanisme audit sesuai dengan SA 150
ISO 55000 International Organization for Standardization (ISO) Lingkup: Internasional	Standar Internasional yang memberikan gambaran umum tentang manajemen aset dan sistem manajemen aset. Standar internasional yang mengidentifikasi praktik-praktik umum yang dapat diterapkan pada lingkungan aset secara luas dan menyeluruh.	a. Penilaian kesiapan penerapan manajemen aset b. Audit kesesuaian standar manajemen aset	Fokus pada peningkatan nilai aset perusahaan, berdasarkan siklus aset

Tinjauan Literatur; Jurnal Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi perluasan lingkup dan prosedur audit aset tetap yang terintegrasi dengan ISO 55000. Tinjauan literasi bersumber dari jurnal internasional yang berhubungan dengan bidang audit, akuntansi, dan aset manajemen. Informasi mengenai aset tetap merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan organisasi (Ayinde & Olubunmi, 2019). Hal ini juga disampaikan oleh Paneo dkk. (2020), tentang perlunya pemahaman auditor dalam menilai pengelolaan manajemen aset tetap yang akan mempengaruhi kualitas laporan hasil audit.

Mardiasmo dkk. (2008) telah melakukan perbandingan dan penilaian terkait kebijakan audit dari sisi kebijakan akuntansi dalam penilaian aset tetap. Namun dengan memperhatikan pentingnya aset bagi perusahaan diperlukannya perluasan audit aset tetap di mana banyak terdapat kompleksitas aset tetap yang berdampak terhadap tantangan dan ancaman bidang audit (Domnişoru & Vinătoru, 2008). Sehingga perlunya pembahasan terkait proses dan lingkup standar audit untuk menganalisa model audit yang berhubungan dengan siklus aset tetap (Drus & Shariff, 2011).

Pendekatan penelitian mengenai audit aset tetap dengan mengamati fokus audit dari sisi akuntansi dan juga unsur-unsur dalam standar aset manajemen, dimana audit dalam sistem manajemen aset mencakup persyaratan umum yang dimulai dari perencanaan strategis keterlibatan organisasi serta tujuan dan target yang jelas dalam pengelolaan aset (Botha, 2014). Tujuan dari pelaksanaan audit aset adalah untuk memberikan penilaian secara independen yang menginformasikan faktor-faktor keberhasilan investasi aset, serta melalui proses audit aset tetap diharapkan mampu mendorong strategi pengelolaan aset yang berkelanjutan dengan ciri optimalnya utilisasi aset tetap di perusahaan (Deng et al., 2019).

Pengembangan proses audit aset tetap diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi audit yang signifikan berhubungan dengan pengelolaan aset. Proses audit aset tersebut bagian kontribusi auditor dalam organisasi untuk menjaga nilai perusahaan dimana aset sebagai salah satu komponen investasi terbesar dalam laporan neraca (Bobber, 2015). Penelitian ini juga diharapkan dapat menetapkan aspek kritical dalam kebijakan manajemen aset yang terdapat dalam metode audit penilaian dan estimasi aset (Sacer et al., 2016). Selanjutnya, hasil penerapan audit aset yang tepat auditor dapat memberikan rekomendasi maupun pelaksanaan fungsi konsultasi kepada manajemen dalam menilai pencapaian kinerja pengelolaan aset, melalui hubungan modal kerja dalam perputaran aset tetap (Rely & Arsjah, 2018).

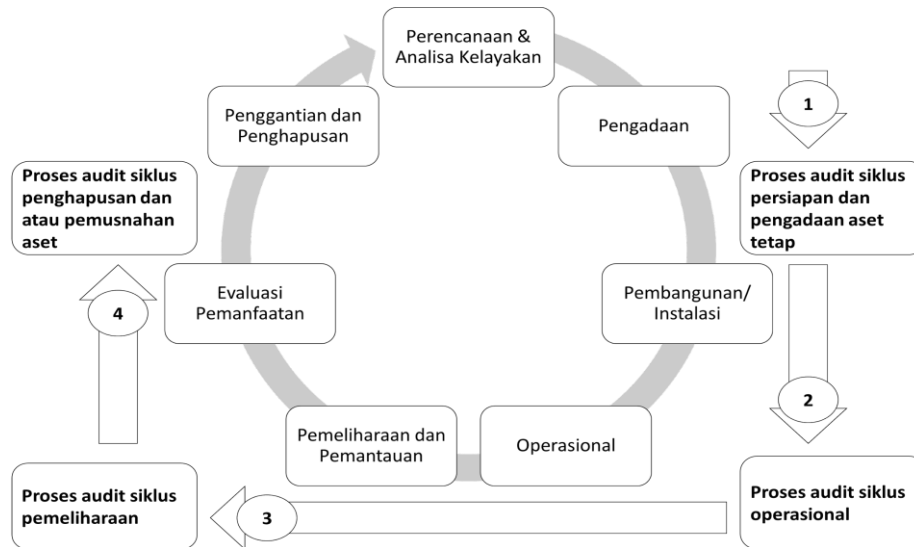
Jurnal/ Artikel	Fokus Penelitian	Informasi Lingkup Penelitian:
Management aspiration and audit opinion: fixed asset accounting at the staveley coal & iron company (Baldwin, 1994)	Makalahnya yang membahas pendekatan model akuntansi dan pelaporan aset tetap, pengukuran peran auditor, kualitas, keterlibatan dan kompetensi teknis auditor	a. USA b. <i>Archival dan Survey</i> c. <i>Reports</i>
Asset management for irrigation and drainage infrastructure – principles and case study (Malano et al., 1999)	Artikel yang menyajikan prinsip-prinsip umum dan fungsi manajemen aset untuk infrastruktur operasional: perencanaan aset dan strategi penciptaan, operasi dan pemeliharaan, pemantauan kinerja, aspek akuntansi dan audit.	a. Australia b. <i>Archival dan Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>Asset Management and Governance: Analysing Vehicle Fleets in Asset Intensive Organisations</i> (Mardiasmo et al., 2008)	Makalah ini membahas pentingnya praktik manajemen aset yang inovatif dalam rangka meningkatkan kinerja aset dan meningkatkan kinerja organisasi. Analisis literatur tata kelola aset., serta mengidentifikasi beberapa masalah yang diidentifikasi dalam pengelolaan aset perusahaan.	a. Australia b. <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>The Financial Audit complexity of the Fixed Assets</i> (Domnişoru & Vinătoru, 2008)	Artikel yang membahas kompleksitas audit aset tetap, tantangan dan ancaman bidang audit. Pembahasan kompleksitas masalah yang dianalisis audit aset tetap.	a. Romania b. <i>Archival dan Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>Analysis of Knowledge Audit models via Life Cycle Approach</i>	Pembahasan terkait proses dan lingkup standar audit dan menganalisis model audit melalui fase utama siklus	a. Malaysia b. <i>Archival dan Survey</i>

Jurnal/ Artikel	Fokus Penelitian	Informasi Lingkup Penelitian:
(Drus & Shariff, 2011) <i>Accounting Recognition of Information as an Asset</i> (El-Tawy & Abdel-Kader, 2013)	audit. Penelitian pangkuan dan pengaruh aset dalam akuntansi. Pengujian aset dalam informasi keuangan	c. <i>Reports</i> a. USA b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Standalone</i>
<i>Is ISO 55000 an Oxymoron, or Merely the Inner Circle of Asset Management?</i> (Botha, 2014)	Salah satu pembahasan dalam artikel ini adalah proses audit dalam Sistem manajemen aset mencakup persyaratan umum seputar perencanaan strategis dan terperinci, keterlibatan pemangku kepentingan, tujuan dan target yang jelas, pencatatan audit yang tepat, tinjauan manajemen reguler, dan peningkatan berkelanjutan.	a. Global b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>Fixed Asset Controls and Reporting</i> (Bobber, 2015)	Pembahasan penelitian hubungan inventarisasi aset tetap dan prosedur rekonsiliasi yang dapat membantu organisasi menghadapi peningkatan tingkat pengawasan aset tetap. Aset tetap mewakili item terbesar di neraca. Untuk memastikan penilaian yang tepat dari aset dan pelaporan keuangan yang akurat,	a. USA b. <i>Archival</i> c. <i>Reports</i>
An Audit Remark on Malaysian Local Authorities Immovable Asset Management. (Berahim et al., 2015)	Artikel yang mengamati proses audit pada aset tidak bergerak	a. China b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>Sustainability Evaluation of Pipe Asset Management Strategies</i> (Matthews et al., 2016)	Penelitian yang mengevaluasi strategi pengelolaan aset tetap untuk keberlanjutan operasional aset. keberlanjutan operasional adalah fokus organisasi termasuk utilisasi aset yang dapat dikelola melalui penerapan konsep aset manajemen.	a. USA b. <i>Survey</i> c. <i>Standalone</i> dan <i>Sustainability</i>
<i>The Impact of Accounting Estimates on Financial Position and Business Performance – Case of Non-Current Intangible and Tangible Assets</i> (Sacer et al., 2016)	Melakukan perbandingan kebijakan akuntansi terhadap estimasi akuntansi Menemukan wilayah kritikal pengaruh kebijakan manajemen terhadap penentuan metode penilaian dan estimasi aset berwujud dan aset tidak berwujud. Perancangan dan penerapan model untuk pengujian empiris estimasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.	a. Croatia b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Standalone</i>
<i>The Impact of Working Capital, Fixed Asset, Leverage & Profitability Toward Audit Opinion for Manufacturing Firms</i> (Rely & Arsjah, 2018)	Penelitian yang mengamati kinerja aset tetap, dan mengukur hubungan perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, leverage dan opini audit sebagai moderator variabel.	a. Indonesia b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>New Fixed Assets Investment Project Environmental Performance and Influencing Factors</i> (Deng et al., 2019)	Artikel yang membahas evaluasi kinerja lingkungan dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi proyek investasi aset tetap berdasarkan sistem penilaian kinerja lingkungan proyek investasi aset tetap.	a. China b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
Information Audit as an Important tool in Organizational Management: A review of literature. (Ayinde & Olubunmi, 2019)	Artikel ini meneliti aspek informasi sebagai aset strategis dalam organisasi seperti halnya tanah, tenaga kerja dan modal. Ini menguraikan bagaimana aset informasi membantu organisasi untuk memenuhi tujuan organisasinya	a. Nigeria b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>
<i>The Effect of Understanding Fixed Asset Management and Auditor Integrity towards the Quality of Audit report at Regional Inspectorate of Gorontalo Province</i> (Paneo et al., 2020)	Penelitian yang mengukur pengaruh pemahaman manajemen aset tetap dan Integritas auditor terhadap kualitas laporan hasil audit.	a. Indonesia b. <i>Archival</i> dan <i>Survey</i> c. <i>Reports</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit aset tetap Integrasi ISO 55000

Dari pengamatan literasi penelitian, dapat disampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu bagaimana mengefektifkan proses audit aset fisik dengan pendekatan model aset dengan pendekatan model manajemen aset integrasi ISO 55000. Gambar 1, menunjukkan model perluasan proses audit pada siklus asset manajemen.



Gambar 1. Model Perluasan Proses Audit pada Siklus Asset Manajemen

Pelaksanaan perluasan lingkup audit pada setiap siklus aset dimulai dari proses audit siklus persediaan dan pengadaan aset tetap. Lingkup audit pada tahap ini, memastikan kebijakan organisasi yang berhubungan dengan sumber daya keuangan maupun kompetensi pengelolaan aset. Dalam tahap ini auditor melakukan verifikasi atas evaluasi kelayakan investasi aset dengan salah satu metode tingkat pengembalian investasi aset berbasis *time value of money*. *Output* pada proses ini adalah penilaian kecukupan kebijakan organisasi atas pelaksanaan aset manajemen di perusahaan. Rekomendasi audit terhadap kebijakan organisasi dalam lingkup ISO 55000 seperti ketersediaan prosedur, kepemimpinan, segregasi penugasan dan ketersediaan evaluasi dan monitoring secara periodik. Penilaian kesesuaian metode kelayakan investasi berdasarkan prinsip akuntansi dan keuangan, dengan rekomendasi audit memastikan pemahaman organisasi atas risiko investasi aset serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

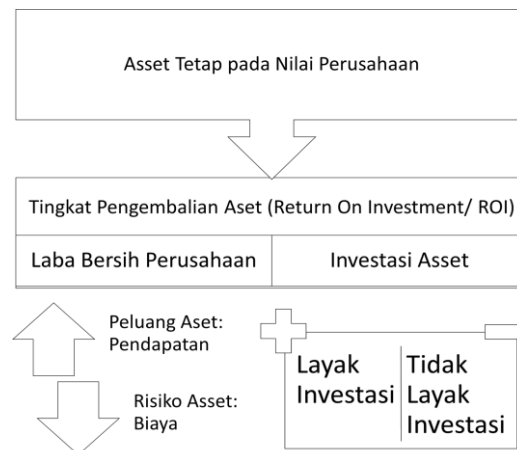
Proses audit siklus operasional aset tetap. Pada tahap ini, pendekatan audit keuangan sangat berpengaruh dalam menghasilkan rekonsiliasi *list* aset, memverifikasi antara daftar aset dengan buku besar laporan keuangan. Memastikan kewajaran pencatatan sesuai dengan standar akuntansi PSAK 16, yaitu pengakuan awal, pengakuan pada saat aset beroperasi, dan pengakuan setelah pencatatan serta pengakuan penghapusan aset. Termasuk juga memverifikasi konsistensi metode estimasi susut aset. Penelitian ini menambahkan proses audit operasional aset mengacu pada standar ISO 55000 terkait dengan operasionalisasi aset, yaitu keberadaan aset, monitoring mutasi aset, resiko kegagalan aset, evaluasi realisasi penggunaan aset. *Output* audit pada proses ini adalah verifikasi pengakuan aset berdasarkan standar akuntansi, memberikan rekomendasi audit mengenai kewajaran pencatatan aset berdasarkan standar akuntansi, serta auditor memberikan rekomendasi perbaikan yang mengacu pada standar ISO 55000. Sehubungan dengan operasionalisasi aset yang fokus pada risiko dan dampak atas kegagalan aset.

Proses audit siklus pemeliharaan aset tetap, proses audit dalam siklus pemeliharaan dilakukan dengan memastikan lokasi dan monitoring manajemen terhadap fungsi pemeliharaan aset tetap, mulai dari ketersediaan kebijakan organisasi, standar prosedur, dan analisa kelayakan atas eksekusi atau putusan pemeliharaan aset. Proses audit siklus penghapusan dan atau pemusnahan aset. Pada tahapan ini, lebih fokus pada penilaian kebijakan organisasi mengenai penghapusan aset, penilaian manajemen atas aset yang tidak dapat digunakan sebagai dasar usulan penghapusan atau pemusnahan aset.

Rekomendasi dari audit ini adalah a) kecukupan kebijakan organisasi atas penilaian kinerja aset. Rekomendasi audit dalam tahap ini adalah kecukupan prosedur yang menjelaskan kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan penghapusan atau pemusnahan aset, b) rekomendasi auditor terkait dengan prosedur pelaksanaan penghapusbukuan akuntansi atas aset yang telah dimusnahkan. c) rekomendasi auditor terkait pelaksanaan pemusnahan aset dan dampaknya terhadap transaksi keuangan.

Audit Analisis Nilai Aset

Rekomendasi auditor dalam melakukan analisis kinerja aset adalah memastikan kontribusi aset terhadap nilai perusahaan yang dilakukan melalui analisis keuangan. Proses ini sebagai bentuk peran audit dalam memberikan fungsi konsultasi kepada manajemen.



Gambar 2. Model Analisis Aset Tetap pada Nilai Perusahaan

Gambar 2 menjelaskan analisis yang digunakan adalah analisis *return on investment* dengan mengkombinasikan penilaian pendapatan yang dihasilkan aset serta biaya atas kepemilikan aset tersebut. Kajian atas nilai aset diawali dengan memperhitungkan tingkat pengembalian *investment* aset, yang memerlukan pemilahan aset signifikan yang berdampak langsung terhadap pendapatan perusahaan. Rekomendasi yang diberikan merupakan hasil analisis yang menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan pendapatan, rencana investasi aset dengan analisis tingkat pengembalian modal aset, serta evaluasi pembiayaan aset yang berdampak pada yang dapat berpengaruh pada tingkat pengembalian aset.

SIMPULAN

Standar internasional ISO 55000 sebagai standar internasional yang dapat digunakan untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuan investasi aset untuk optimal meningkatkan nilai perusahaan. Dari penelitian literatur review ini dapat disimpulkan bahwa perlunya kesadaran organisasi untuk memperluas fungsi auditor dalam kebijakan organisasi terkait dengan pengelolaan aset. Perluasan prosedur audit aset tetap ini akan memberikan rekomendasi audit yang signifikan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pentingnya dukungan organisasi dan peran auditor dalam melakukan pengawasan dan pengendalian yang mengacu pada evaluasi dan monitoring siklus aset tetap sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan manajemen aset. Selain sikap profesionalisme auditor, perlunya peningkatan kompetensi kemampuan auditor dalam memahami standar aset manajemen perusahaan.

DAFTAR REFRENSI

- Arens, A. A., & Elder, R. J. (2015). *Auditing dan jasa assurance: pendekatan terintegrasi* (15th ed.). Jakarta. Erlangga.
- Ayinde, L., & Olubunmi, F. (2019). Information audit as an important tool in organizational management: A review of literature. *Business Information Review*, 36(5), 15–22.

- Baldwin, T. (1994). Management aspiration and audit opinion: Fixed asset accounting at the staveley coal & iron company 1863–1883. *Accounting and Business Research*, 25(97), 3–12.
- Berahir, N., Jaafar, M. N., & Zainudin, A. Z. (2015). An audit remark on malaysian local authorities immovable asset management. *Journal of Management Research*, 7(2), 218–228.
- beritajatim.com. (2021). *Habis 'Disclaimer', Terbitlah 'Opini Tak Wajar.'* Diakses dari <https://beritajatim.com/sorotan/habis-disclaimer-terbitlah-opini-tak-wajar/>
- Bobber, M. (2015). Increased scrutiny: Fixed asset controls and reporting. *Financial Executive*, 31(2), 18+.
- Botha, A. (2014). *Is ISO 55000 an Oxymoron, or Merely the Inner Circle of Asset Management.* Pragma. <https://www.pragmaworld.net/wp-content/uploads/White-Paper.Is-ISO-55000-an-Oxymoron.pdf>
- Deng, F., Jin, Y., Ye, M., & Zheng, S. (2019). New fixed assets investment project environmental performance and influencing factors—an empirical analysis in China's optics valley. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(24), 1–21.
- Domnişoru, S., & Vînaştoru, S.-S. (2008). Auditor independence, audit committee quality and internal control weakness. *Annals of the University of Petrosani Economics*, 8(1), 161–166.
- Drus, S. M., & Shariff, and S. S. (2011). Analysis of knowledge audit models via life cycle approach. *International Conference on Information Communication and Management.*
- Economy.okezone.com. (2021). *Ambil Ilmu Bisnis dari Tutupnya Giant.* Diakses dari <https://economy.okezone.com/read/2021/05/26/320/2415692/ambil-ilmu-bisnis-dari-tutupnya-giant>
- El-Tawy, N., & Abdel-Kader, M. (2013). Accounting recognition of information as an asset. *Journal of Information Science*, 39(3), 333–345.
- Frolov, V., Ma, L., Sun, Y., & Bandara, W. (2010). Identifying core functions of asset management. *Engineering Asset Management Review*, 1, 19–30.
- Malano, H. M., Chien, N. V., & Turrall, H. N. (1999). Asset management for irrigation and drainage infrastructure – principles and case study. *Irrigation and Drainage Systems Volume*, 13, 109–129.
- Mardiasmo, D., Tywoniak, S., Brown, K. A., & Burgess, K. (2008). Asset management and governance — An analysis of fleet management process issues in an asset-intensive organization. *Infrastructure Systems and Services: Building Networks for a Brighter Future (INFRA).*
- Matthews, J. C., Piratla, K., & Koo, D. D. (2016). Sustainability Evaluation of Pipe Asset Management Strategies. *ICSDEC 2016 – Integrating Data Science, Construction and Sustainability*, 483–490.
- Ouertani, M. Z., Parlikad, A. K., & Mcfarlane, D. (2008). Towards an approach to select an asset information management strategy. *International Journal of Computer Science and Applications*, 5(3), 25–44.
- Paneo, Y., Hato, R., Pakaya, A. R., & Sulila, I. (2020).). The effect of understanding fixed asset management and auditor integrity towards the quality of audit report at regional inspectorate of Gorontalo province. *Journal of Community Research and Service*, 4(2), 86–98.
- PSAK. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79.
- Rely, G., & Arsjah, R. J. (2018). The impact of working capital, fixed asset, leverage & profitability toward audit opinion for manufaktur firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(8), 70–78.
- Sacer, I. M., Malis, S. S., & Pavic, I. (2016). The Impact of Accounting Estimates on Financial Position and Business Performance – Case of Non-Current Intangible and Tangible Assets. *3rd Global Conference On Business, Economics, Management And Tourism*, 399–411.